

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian siswa di MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung maka dapat ditarik kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian emosional, hal ini dapat dilihat dari signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,619 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,346 > t_{tabel} = 2,100$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$, dapat juga dilihat dari koefisien determinasi lingkungan keluarga sebesar 0,383 maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian perilaku, hal ini dapat dilihat dari signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,642 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,557 > t_{tabel} = 2,100$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, dapat juga dilihat dari koefisien determinasi lingkungan keluarga sebesar 0,413 maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X (Lingkungan Keluarga) terhadap variabel Y1 (Kemandirian Emosional) sebesar 38,3%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) antara lingkungan keluarga dengan kemandirian emosional siswa yang bernilai 0,383. dan besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X (Lingkungan Keluarga) terhadap variabel Y2 (Kemandirian Perilaku) sebesar

41,3%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) antara lingkungan keluarga dengan kemandirian emosional siswa yang bernilai 0,413.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan pengembangan metode ajar siswa berkaitan dengan tingkat kemandirian baik sebagai individu maupun kelompok sebagai upaya untuk memaksimalkan fungsi lembaga pendidikan.

b. Bagi Wali Murid MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung

Sebagai masukan untuk lebih memaksimalkan potensi kemandirian anak dalam berkegiatan harian dirumah maupun di luar rumah dengan memperhatikan peran orang tua didalamnya sebagai percontohan pertama bagi anak.

c. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pemahaman tentang lingkungan keluarga dan kemandirian siswa.